



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN NYERI AKUT PADA
PASIEN FRAKTUR TERTUTUP DI RUANG IGD
RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh :

ENDANG YULININGSIH, S.Kep

A31600948

PEMINATAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT

**PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2017

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya ilmiah akhir ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Endang Yuliningsih, S. Kep.

NIM : A31600948

Tanda Tangan : 

Tanggal : 11 Agustus 2017

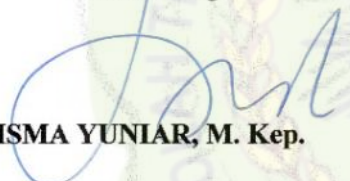


HALAMAN PERSETUJUAN

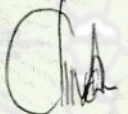
ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN NYERI AKUT PADA PASIEN FRAKTUR TERTUTUP DI RUANG IGD RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk diujikan pada tanggal 12 Agustus 2017

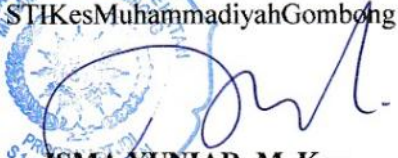
Pembimbing 1


ISMA YUNIAR, M. Kep.

Pembimbing 2


ANA NUR WIDIYASTUTI L., S.Kep.Ns

Mengetahui

Ketua Program Studi
STIKes Muhammadiyah Gombong

ISMA YUNIAR, M. Kep.

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah akhir ners ini diajukan oleh :

Nama : ENDANG YULININGSIH. S. Kep.

NIM : A31600948

Program studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Nyeri Akut Pada Pasien
Fraktur Tertutup Di Ruang IGD RSUD Dr. Soedirman Kebumen

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Ners Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong.

DEWAN PENGUJI

Penguji satu : Isma Yuniar, M.Kep

Penguji dua : Ana Nur Widiyastuti Latifah, S.Kep.Ns

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 12 Agustus 2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan ridhoNYA sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ners yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Nyeri Akut Pada Pasien Fraktur Tertutup Di Ruang IGD RSUD Dr. Soedirman Kebumen”

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih pada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus penulis haturkan kepada :

1. Herniyatun, M. Kep, Sp.Mat, selaku ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
2. Isma Yuniar, M.KepM selaku ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong dan selaku pembimbing, atas bimbingan, saran, arahan dan waktu yang disediakan kepada peneliti.
3. Ana Nur Widiyastuti Latifah, S.Kep.Ns, selaku penguji, atas bimbingan, saran, arahan dan waktu yang disediakan kepada peneliti.
4. Joko Mardiyono, S.Kep. selaku kepala ruang IGD RSUD Dr. Soedirman Kebumen.
5. Orang tua, suami dan anak-anaku Ira, Angga yang tercinta yang telah memberikan dukungan baik material, moril maupun spiritual.
6. Teman-teman Profesi Ners angkatan tahun 2016/2017 STIKES Muhammadiyah Gombong.

Alhamdulillah karya ilmiah akhir ners ini dapat saya selesaikan semoga dapat bermanfaat buat yang membaca.

Gombong, Agustus 2017

ENDANG YULININGSIH

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas Akademik STIKES Muhammadiyah Gombong, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ENDANG YULININGSIH

NIM : A31600948

Program Studi : Profesi Ners

Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKES Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Nonseksklusif (*Nonexclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN NYERI AKUT PADA PASIEN FRAKTUR TERTUTUP DI RUANG IGD RSUD DR SOEDIRMAN KEBUMEN”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonseksklusif ini STIKES Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penuls/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada tanggal: 12, Agustus 2017

Yang Menyatakan

ENDANG YULININGSIH

**Program Studi S1 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
Karya Ilmiah Akhir Ners, Agustus 2017**

Endang Yuliningsih¹⁾, Isma Yuniar²⁾

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN FRAKTUR
TERTUTUP DENGAN NYERI AKUT DI RUANG IGD
RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN**

x + 72 halaman + 5 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Nyeri merupakan salah satu manifestasi klinik pada penderita fraktur di sebabkan jaringan yang rusak di sekitar tulang yang patah, spasme otot, pergeseran fragmen tulang dan penekanan pada saraf sensoris. Nyeri dapat timbul pada saat aktifitas dan hilang pada saat istirahat, atau nyeri tekan pada daerah fraktur (*tenderness*). Kompres dingin merupakan suatu erapi nonfarmakologi yang berfungsi untuk menurunkan inflamasi jaringan, menurunkan aliran darah dan mengurangi oedema, serta meningkatkan pelepasan endorphen yang memblok transmisi stimulus nyeri sehingga nyeri berkurang.

Tujuan: Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompres dingin terhadap lima pasien, memberikan gambaran hasil asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut pada pasien fraktur tertutup.

Hasil: Kelima pasien yang dilakukan tindakan keperawatan dengan kompres dingin menunjukkan nyeri berkurang setelah dilakukan kompres dingin.

Kesimpulan: Pemberian kompres dingin adalah metode yang efektif untuk mengurangi nyeri pasien fraktur tertutup.

Kata Kunci: *nyeri akut, kompres dingin, metode nonfarmakologi*

Referensi: 27 (2003-2017)

¹⁾ *Mahasiswa Profesi Ners Stikes Muhammadiyah Gombong*

²⁾ *Dosen Pembimbing Stikes Muhammadiyah Gombong*

**Bachelor of Nursing Program
Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong
Nurse Final Scientific Paper, August 2017**

Endang Yuliningsih¹⁾, IsmaYuniar²⁾

**NURSING CARE ANALYSIS OF CLOSED FRACTURE PATIENTS
WITH ACUTE PAIN IN EMERGENCY ROOM, Dr. SOEDIRMAN
HOSPITAL OF KEBUMEN**

x + 72 pages + 5 appendices

ABSTRACT

Background: Pain is one of the clinical manifestations of fractures caused by damaged tissue around broken bone, muscle spasms, shifting bone fragments and suppression of the sensory nerves. Pain may arise during activity and disappear at rest, or tenderness in the area of the fracture. Cold compress is a non-pharmacological therapy that serves to decrease tissue inflammation, reduce blood flow and reduce edema, and increase the release of endorphins that block the transmission of pain stimulus so that pain is reduced.

Objective: To find out how much the effect of cold compresses on five patients, and to give an overview of the results of nursing care in closed fracture patients with acute pain nursing problem.

Method: Case study of five cases using descriptive method.

Results: The five patients who had cold compress showed reduced pain after being given the cold compress.

Conclusion: Giving cold compresses was effective method to reduce the pain of closed fracture patients.

Keywords: *acute pain, cold compress, non-pharmacological method*

References: 27 (2003-2017)

¹ *Bachelor nursing profession student*

² *The research consultant*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORiSINIL	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan.....	3
C. Manfaat Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar	5
1. Fraktur	5
2. Nyeri.....	9
3. Kompres Dingin	22
B. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori.....	24
1. Fokus Pengkajian	24
2. Diagnosa Keperawatan.....	28
3. Intervensi Keperawatan.....	29
BAB III LAPORAN MANAJEMEN KASUS KELOLAAN	
A. Profil Lahan Praktek	33
1. Visi Misi Rumah Sakit.....	33
2. Profil Ruang IGD	37
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	38
1. Ringkasan Asuhan Keperawatan Tn. S.....	38
2. Ringkasan Asuhan Keperawatan Sdr. AA	43
3. Ringkasan Asuhan Keperawatan Sdr MK.....	48

4. Ringkasan Asuhan Keperawatan Sdr. DP	52
5. Ringkasan Asuhan Keperawatan Ny. SI	56

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Karakteristik klien.....	61
B. Analisis Masalah Keperawatan	62
C. Analisis Intervensi Yang Dikaitkan Dengan Konsep Dan Hasil. Penelitian Terkini	66
D. Analisis Inovasi Tindakan Keperawatan.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72

Daftar Pustaka
Lampiran



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang semakin pesat, memberi kemudahan berbagai sarana dan prasarana dalam berbagai bidang. Akibat dari kemajuan tersebut sering terjadi kecelakaan yang disebabkan oleh kesalahan manusia terutama kendaraan bermotor dan dapat menyebabkan *fraktur* atau patah tulang. Kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab kejadian *fraktur* terbanyak (Astutik dkk,2011)

World Health Organization (WHO) mencatat tahun 2011 terdapat lebih dari 5,6 juta orang meninggal karena kecelakaan dan sekitar 1,3 juta orang mengalami kecacatan fisik. Insiden kecelakaan yang menyebabkan fraktur memiliki prevalensi yang cukup tinggi yaitu sekitar 40% (Depkes RI 2011). Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2011) tahun 2011, penyebab kematian terbesar di Indonesia, fraktur menduduki urutan ketiga setelah jantung koroner dan tuberkulosis. Kejadian jatuh ditemukan sebanyak 45.987 kasus, yang mengalami fraktur sebanyak 1.775 orang (3,8%). Kasus kecelakaan lalu lintas sebanyak 20.829 kasus, dan yang mengalami fraktur sebanyak 1.770 orang (8,5%), dari 14.127 kejadian trauma benda tajam atau tumpul yang mengalami fraktur sebanyak 236 orang (1,7%).

Pada pasien fraktur nyeri merupakan masalah yang sering dijumpai dan paling dirasakan oleh pasien. Kebutuhan terbebas dari nyeri merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang merupakan tujuan diberikannya asuhan keperawatan pada pasien. Nyeri yang tak mereda dapat menyebabkan komplikasi, peningkatan lama rawat inap di rumah sakit dan distress. (Helmi, 2013).

Salah satu manajemen nonfarmakologi untuk menurunkan rasa nyeri pada pasien fraktur adalah dengan memberikan kompres dingin pada area nyeri. Kompres dingin merupakan metode yang menggunakan cairan

atau alat yang dapat menimbulkan sensasi dingin pada bagian tubuh yang diperlukan. Tujuan kompres dingin adalah untuk mengurangi rasa sakit pada suatu daerah setempat.

Menurut Kozier, (2010), kompres dingin dapat dilakukan didekat lokasi nyeri atau disisi tubuh yang berlawanan tetapi berhubungan dengan lokasi nyeri, hal ini memakan waktu 10 menit selama 24 sampai 48 jam pertama setelah cedera. Pengompresan di dekat lokasi aktual nyeri cenderung memberi hasil yang terbaik. Dengan pemberian kompres dingin dapat menyebabkan vasokonstriksi , yang dapat mengurangi perdarahan, oedema dan ketidaknyamanan. Pemberian kompres dingin dapat meningkatkan pelepasan endorphin yang memblok transmisi stimulus nyeri dan juga menstimulasi serabut saraf berdiameter besar A-Beta sehingga menurunkan transmisi impuls nyeri melalui serabut kecil A-Delta dan serabut saraf C. Tindakan kompres dingin selain memberikan efek fisiologis seperti menurunkan respon inflamasi jaringan, menurunkan aliran darah dan mengurangi oedema (Tamsuri,2007).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Andinurchairiah (2014) dalam penelitian tentang “Efektifitas kompres dingin terhadap intensitas nyeri pada pasien fraktur tertutup di ruang dahlia RSUD Arifin Achmad”, menghasilkan kesimpulan bahwa pemberian kompres dingin efektif dalam mengurangi intensitas nyeri pada pasien fraktur tertutup di ruang dahlia RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. Kompres dingin merupakan intervensi keperawatan noninvasife yang mudah dilakukan, aman, efektif untuk mengurangi rasa nyeri.

Berdasar hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Dr Soedirman kebumen, jumlah pasien fraktur pada tahun 3 terakhir dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 yaitu 95 pasien pada tahun 2014, 407 pasien pada tahun 2015 dan 535 pasien pada tahun 2016. Kasus fraktur dari tahun ke tahun terus meningkat. (Rekam Medis RSDS, 2017)

Penanganan nyeri pada pasien fraktur di IGD RSUD Dr. Soedirman lebih kepada penanganan secara farmakologi, yaitu dengan pemberian obat

analgesik, penanganan nyeri nonfarmakologi yang dilakukan hanya dengan pemasangan spalk, sedangkan penanganan nyeri secara nonfarmakologi dengan kompres dingin belum dilakukan di IGD RSUD Dr. Soedirman Kebumen. Berdasarkan gambaran diatas maka penulis tertarik untuk melihat seberapa besar pengaruh kompres dingin terhadap intensitas nyeri pada pasien fraktur tertutup di RSUD Dr Soedirman Kebumen.

B. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini ada 2 macam yaitu :

1. Tujuan Umum

Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk memberikan gambaran hasil asuhan keperawatan pada klien dengan masalah keperawatan nyeri pada pasien fraktur tertutup di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengakajian klien dengan nyeri akut pada pasien fraktur tertutup.
- b. Memaparkan hasil analisa data dan keperawatan klien dengan masalah nyeri akut pada pasien fraktur tertutup.
- c. Memaparkan hasil diagnose pada klien dengan masalah nyeri akut pada pasien fraktur tertutup.
- d. Memaparkan perencanaan keperawatan yang dilakukan pada klien dengan masalah nyeri akut pada pasien fraktur tertutup.
- e. Memaparkan implementasi keperawatan yang dilakukan pada klien dengan masalah nyeri akut pada pasien fraktur tertutup.
- f. Memaparkan evaluasi yang telah dilakukan pada klien dengan masalah nyeri akut pada pasien fraktur tertutup.
- g. Memaparkan hasil inovasi tindakan yang dilakukan pada klien dengan masalah nyeri akut pada pasien fraktur tertutup.

3. Manfaat Penulisan

a. Manfaat Keilmuan

1) Manfaat untuk penulis

Mengetahui masalah-masalah kesehatan yang terjadi pada pasien fraktur tertutup terutama masalah nyeri akut, serta dapat melatih pola pikir penulis dalam menganalisis asuhan keperawatan yang komprehensif.

2) Manfaat untuk institusi pendidikan

Sebagai referensi untuk mahasiswa dengan melakukan asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan nyeri akut pada pasien fraktur tertutup

b. Manfaat aplikatif

1) Manfaat untuk pasien dan keluarga

Dapat menambah pengetahuan serta wawasan pasien dan keluarga tentang cara perawatan pada pasien dengan masalah nyeri akut pada pasien fraktur tertutup.

2) Manfaat untuk instansi kesehatan

Dapat mengoptimalkan tindakan kompres dingin pada pasien fraktur tertutup dalam mengatasi masalah nyeri akut.

c. Manfaat Metodologis

Sebagai acuan penyusunan metodologi penelitian bagi para peneliti tentang penyusunan karya tulis ilmiah akhir ners.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul H. Aziz. (2005). *Riset Keperawatan & Teknik Penulisan Ilmiah* Jakarta :Salemba Medika
- Andinurchairiah, (2014). *Efektifitas kompres dingin terhadap intensitas nyeri pada pasienfraktur tertutup di ruang dahlia RSUD Arifin Achmad*. Diperoleh tanggal 20 Agustus 2017 dari <http://jom.unri.ac.id>.
- Badan Intelejensi Negara,(2012), *Kecelakaan lalu lintas menjadi pembunuh terbesar ketiga di dunia*. Diperoleh 20 Agustus 2017 dari <http://www.bin.go.id>
- Black, J.M, & Hawks,J.H. (2005), *Medical surgical nursing: Clinical management forpositive outcomes*,Missouri: elseiver Saunders.
- Budiman, (2011), *Penelitian kesehatan*, buku pertama, Bandung, Refika Aditama.
- Burns, N.& Grove, S.K.(2005), *The Practice of nursing research, conduct, critique andutilitazation*. (5thed). Missouri : Elsevier Saunders.
- Depkes, RI. (2011), *Sistem kesehatan nasional*, Diperoleh tanggal 20 Agustus 2017.Dari [http://repository.usu.ac.id/butsream/123456789/22361/5/chafter I.Pdf](http://repository.usu.ac.id/butsream/123456789/22361/5/chafter%20I.Pdf).
- Devi Mediarti, (2012), *Pengaruh pemberian kompres dingi terhadap nyeri pada pasien fraktur ektrimitas tertutup di IGD RSMH Palembang tahun 2012*, Jurnal kedokteran dan kesehatan, Vol 2. No. 3. Oktober 2015:253-260.
- Elia Purnamasari, *Efektivitas kompres dingin terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien fraktur di RSUD Ungaran*, Diperoleh tanggal 20 Agustus 2017 dari : portalgaruda.org
- Faranak,S.D. et.al. (2008), *Relieving labor pain by ice massage of the hand*. Diperoleh tanggal 20 Agustus 2017. Dari <http://www.sid.ir/66513880108.pdf>.
- Helmi,Z.N. (2012), *Buku ajar gangguan muskuloskeletal*, Jakarta:Salemba Medika.
- Hhidayat, A. A. (2007). *Metode penelitian Keperawatan dan tehnik analisis data*, Jakarta: Salemba Medika.
- Ignatavicius,D.D & Workman,M.L. (2006). *Medical surgical nursing: critical thinking forcollaborative care*, Missouri Elsevier Saundeer.
- Judha.(2012). *Teori Pengukuran Nyeri* Yogyakarta :Nuha Medika.
- Mender.R, (2004).*Nyeri fraktur, penerbit buku kedokteran*, Jakarta : EGC
- Nursalam. (2003). *Konsep & penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pedoman skripsi, tesisi dan instrumen penelitian keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika.

Perry,A.G.& Potter , A.G (2006), *Keperawatan dasar: Konsep proses dan praktik*. Jakarta: EGC.

Pottern, P., Ann Griffin Pery,. (1997). *Fundamental Of Nursing :Consep Process And Predicted*, 4th ed. Missouri : Mosby year Book Incst Lou

Rekam medis RSUD Dr. Soedirman Kebumen, (2017) *Jumlah pasien fraktur*. Kebumen:RSUD Dr Soedirman. Tidak dipublikasikan.

Sastroasmoro. S. (2010). *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Jakarta: Sagung Seto

Setiadi. (2007). *Konsep dan penulisan riset keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sjamsuhidajat, R & Jong, W.D. (2005) *Buku ajar ilmu bedah*, Jakarta: EGC.

Sinkim, P. &O'hara, m (2002). *Non Pharmacology relief of Pain during Labor : Systematic Reviews of Five Metods*. *American Journal of Obstetri and gynecology*. 186.S131-S159

Tamsuri, A. (2007). *Konsep dan penatalaksanaan nyeri*, Jakarta: EGC.

Victorian Quality Council, (2007), *Pain rating scales*. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2017. Dari <http://www.health.vic.gov.au/qualitycouncil/acivities/acute/index.htm>.

Yuliatun.L (2008). *Penanganan Nyeri dengan Metode Non Farmakologi*, Malang : Banyu Medika

LEMBAR REVISI KIA-N PROGRAM STUDI PROFESI NERS
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG 2017

Nama : Endang Yuliningsih, S. Kep.

NIM : A31600948

NO	TANGGAL	BAHAN REVISI	PARAF PEMBIMBING
1	20-7-2017	judul KTD	
2	23-7-2017	Konsul BAB I dan BAB II ~ Perin. perabukuan	
3	5-8-2017	Konsul BAB III dan konsul mini BAB I & II	
4	6-8-2017	Konsul BAB III & IV	
5	8-8-2017	Konsul BAB V dan Perin BAB IV	
6	11/8-17	Assesmen	